

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang memfokuskan diri pada pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengacu pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, pada keterampilan, dan pengembangan standar kompetensi secara khusus sesuai kebutuhan pasar kerja dan stakeholder yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan berdasarkan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat menjadikan mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Sehingga, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu bersaing di dunia industri dengan baik ditingkat nasional maupun internasional serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Seiring dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, dengan dilaksanakannya kegiatan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, yaitu Program Magang Kerja selama 4 bulan untuk Program Diploma III yang dilaksanakan pada semester 5 (lima) selama 768 jam. Kegiatan ini merupakan pra-syarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan baru khususnya di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur kini mengembangkan buah melon varietas Golden Langkawi Prima dengan pengairan model tetes, sehingga dengan model tersebut dapat menghemat biaya irigasi dan mengurangi penggunaan pestisida. *Screenhouse* merupakan salah satu fasilitas yang digunakan sebagai tempat untuk budidaya melon tersebut.

Penempatan melon didalam *Screenhouse* tersebut dimaksudkan agar tidak mudah terserang hama atau penyakit, selain itu UPT PATPH ini menggunakan system pertanian rotasi tanamnya secara terus menerus sehingga tanah tidak memiliki masa istirahat.

UPT PATPH ini tidak hanya mengembangkan melon yang bentuknya seperti biasa (bulat), tetapi juga mengembangkan melon kotak dan love, dimana cetakan yang digunakan adalah berbahan kaca akrilik yang berbentuk kotak dan love. Melon kotak dan love menjadi keunggulan tersendiri di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura karena harga jual dan peminat buah melon kotak dan love yang tinggi. Tanaman melon kotak dan love juga menjadi ikonik di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura karena sebagai sarana agrowisata dan tempat media pembelajaran .

1.2 Tujuan dan Manfaat Program Magang Kerja

1.2.1. Tujuan Umum Program Magang Kerja

Adapun tujuan umum Program Magang Kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum diberikannya Magang Kerja sejumlah (20sks) adalah memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses persiapan produksi, proses produksinya hingga ke pemasaran produknya.
2. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
3. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember dengan Instansi Pemerintah, maupun Pihak Swasta di mana mahasiswa ditempatkan.
4. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi.

1.2.2. Tujuan Khusus Program Magang Kerja

Adapun tujuan khusus Program Magang Kerja adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai dasar-dasar manajemen perusahaan yang meliputi:
 - a. Menjelaskan sejarah singkat UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Agro Wisata Puspa Lebo Kabupaten Sidoarjo dan pengorganisasiannya.
 - b. Menjelaskan manajemen proses pengadaan bahan baku hingga pemasarannya.
2. Menjelaskan penentuan biaya-biaya dalam proses pengadaan bahan baku hingga pemasaran yang ada di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Agro Wisata Puspa Lebo Kabupaten Sidoarjo
3. Menjelaskan kebijakan manajemen yang ada di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura Agro Wisata Puspa Lebo Kabupaten Sidoarjo. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai proses persiapan produksi, proses produksinya, budidaya hingga ke pemasarannya yang meliputi:
 - a. Menjelaskan proses pengadaan bahan baku, sarana dan prasarana.
 - b. Menjelaskan proses produksi yang meliputi kegiatan budidaya hingga pemanenan.
 - c. Mengamati pelaksanaan produksi di perusahaan/unitbisnis.
 - d. Mengamati pelaksanaan budidaya tanaman jeruk dan buah sub tropik.
 - e. Menggambarkan alur pengadaan bahan baku hingga pemasarannya.
 - f. Menjelaskan penentuan biaya-biayanya hingga penentuan harga jualnya.
4. Mahasiswa diharapkan mampu memahami peran operasional administrasi Manajemen Agribisnis yang meliputi:
 - a. Mengidentifikasi organisasi perusahaan, meliputi struktur organisasi, sistem penempatan jabatan, pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab

masing-masing jabatan, serta persyaratan dan kualifikasi masing-masing jabatan.

- b. Menggambarkan struktur organisasi unit yang ada di perusahaan lengkap dengan jabatan, sistem penempatan jabatan, syarat dan kualifikasi masing-masing jabatan.
- c. Mengidentifikasi struktur organisasi unit yang ada di perusahaan berikut nama, jabatan, tugas, wewenang dan tanggungjawab pimpinan, staf dan masing-masing karyawan termasuk job- descriptionnya.
- d. Menggambarkan cara mengorganisasikan pekerjaan, termasuk distribusi pekerjaan, pembagian staf beserta fungsi-fungsinya dan pengaturan pekerjaan berdasarkan shift.
- e. Mengetahui tugas dan fungsi unit-unit terkait mulai unit pengadaan bahan baku dan supplier, proses pengolahan dan produksi, serta distribusi pemasarannya.

1.2.3. Manfaat Program Magang Kerja

Adapun manfaat kegiatan Program Magang Kerja adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang Manajemen Agribisnis.
 - b. Meningkatkan kemampuan sosialisasi dalam berinteraksi dan bekerja sama dalam dunia kerja sehingga dapat dengan mudah berintegrasi dengan lingkungan kerja dalam memasuki dunia kerja nanti.
 - c. Mengembangkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.
2. Bagi Program Studi Manajemen Agribisnis
 - a. Memanfaatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan dunia kerja.

- b. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat dengan pihak-pihak terlibat.
3. Bagi Instansi Pemerintah dan Pihak Swasta
 - a. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara Instansi Pemerintah maupun Pihak Swasta dengan Lembaga Perguruan Tinggi.
 - b. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan saran/masukan kepada Instansi Pemerintah maupun Pihak Swasta dengan Lembaga Perguruan Tinggi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Pelaksanaan kegiatan Program Magang Kerja di laksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berada di Desa Lebo – Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan

Program Magang Kerja ini dilaksanakan selama jam kerja (4 Bulan) yaitu akan dimulai pada bulan September 2021 dan berakhir pada bulan Desember 2021.

1.4 Pelaksanaan Magang Kerja

Adapun pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Program Magang Kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa wajib mengikuti pembekalan magang dikampus.
2. Setiap mahasiswa wajib mengikuti dan mencatat semua kegiatan yang dilakukan di tempat magang
3. Setiap mahasiswa wajib mentaati peraturan yang berlaku di tempatmagang
4. Kegiatan akademis kurikulum yaitu membuat laporan aktivitas sehari-hari mahasiswa yang ditandatangani/diketahui oleh pembimbing tempat mahasiswa Magang Kerja

5. Mempelajari unit kerja di tempat Magang Kerja
6. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan unit kerja tempat Magang Kerja
7. Peserta wajib hadir selama melaksanakan Magang Kerja
8. Peserta diwajibkan membuat laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
9. Peserta diwajibkan mengikuti ujian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Selama Magang Kerja, pihak perusahaan/unit bisnis diharapkan:

1. Memberikan bimbingan dan pengarahan agar kegiatan Magang Kerja berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi kedua belah pihak.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku pada Instansi Pemerintah.
3. Melalui pimpinan unit kerja setempat memfungsikan diri sebagai fasilitator bagi mahasiswa magang, serta memberikan penilaian terhadap peserta Magang Kerja.